

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan kompetensi siswa terutama siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangatlah diperhatikan yaitu mengenai kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor. Wawasan siswa SMK mengenai dunia kejuruan menjadi prioritas karena pada era globalisasi ini sangat memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cakap akan penguasaan ilmu pengetahuan maupun penguasaan teknologi. Untuk itu diharapkan siswa dan siswi SMK dapat mengikuti perkembangan zaman tersebut dengan meningkatkan kualitas mutu dalam wawasan mengenai bidang yang ditekuni, mempertahankan nilai-nilai norma pada masyarakat, dan penguasaan keahlian. Oleh karena itu pemerintah mengadakan program-program pendidikan yang mampu menambah kualitas hidup masyarakatnya, sehingga dapat menyongsong kehidupan rakyatnya agar lebih baik dalam penguasaan kompetensi pada era global ini.

Melalui pendidikan pemerintah dapat menjalankan program-program yang dapat meningkatkan taraf hidup rakyatnya, karena pendidikan memiliki tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik. Sebagaimana dijelaskan dalam UU Sisdiknas RI Nasional No. 2 Tahun 2003 bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak karena proses pendidikan setiap manusia berjalan sepanjang hayat sehingga setiap kehidupan yang dilaluinya memiliki berbagai macam pelajaran dan hikmah yang dapat dipetik.

SMK Negeri 1 Sumedang merupakan salah satu sekolah penyelenggara bidang kejuruan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) yang memiliki kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimana di dalamnya adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan

pendidikan yang memadai, sehingga siswa dapat belajar dengan baik tanpa perlu mengkhawatirkan mengenai sarana dan prasarana lagi, siswa hanya perlu merawat sarana dan prasarana yang telah disediakan. Selain belajar di lingkungan sekolah siswa juga menjalani kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimana siswa dapat memahami dunia industri yang sesungguhnya. Kegiatan PKL ini sesuai dengan tujuan pemerintah yang tertera dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu salah satunya adalah untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pengamatan awal yang dilakukan pada saat peneliti berkunjung ke SMKN 1 Sumedang dan menanyakan beberapa pertanyaan kepada kelas XII DPIB SMK Negeri 1 Sumedang, peneliti menemukan beberapa temuan yaitu berupa pendapat mereka mengenai proses berjalannya PKL siswa, menurut siswa tersebut kegiatan tersebut sangat bermanfaat baginya karena menanamkan kedisiplinan pada siswa yang akan terjun pada dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga mulai dapat beradaptasi dengan lingkungan industri yang sebenarnya. Selain itu PKL juga dapat meningkatkan keahlian siswa pada beberapa bidang keprofesian misalnya pada bidang keprofesian Drafter, siswa dibimbing untuk menggunakan software dan menggambar bangunan dengan baik. Lain halnya dengan siswa lainnya yang menganggap PKL ini adalah hal yang sangat memberatkan karena membebani siswa tersebut dengan tempat tinggal yang jauh dari rumah siswa tersebut sehingga menambah modal untuk biaya transportasi yang menyebabkan siswa kesulitan dalam melakukan proses pendidikan karena terbebani oleh hal tersebut, selain itu beberapa siswa juga merasa kegiatan PKL hanya sedikit menambah wawasan dan masih kurang memahami beberapa hal yang ada di industri.

Pelaksanaan proses PKL seharusnya dapat menambah wawasan, sikap, maupun keahlian siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pemerintah untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang ada. Karena kualitas kemampuan kompetensi terutama kompetensi inti siswa adalah untuk mampu mengikuti perkembangan zaman ini, sehingga siswa mampu melihat permasalahan dan memahaminya dengan baik dan dapat memecahkan masalah tersebut dengan tepat.

Dengan demikian siswa mampu menjadi manusia yang handal di dunia industri maupun unggul di pendidikan tingkat lanjut.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dilakukan penelitian mengenai kemampuan kompetensi siswa terhadap bidang konstruksi khususnya mengenai dasar konstruksi bangunan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Sumedang dengan Judul : “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kompetensi Inti Bidang Konstruksi Pada Siswa Kelas XII Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) Di SMKN 1 Sumedang”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dikemukakan diatas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Siswa merasa pengetahuan yang dimiliki kurang mencukupi sehingga siswa kurang percaya diri bila turun langsung ke lapangan.
2. Kebanyakan siswa masih belum terlalu menguasai keahlian dalam bidang keprofesian yang ditekuni saat PKL.
3. Sebagian siswa merasa kesulitan beradaptasi dengan lingkungan dalam melaksanakan kegiatan PKL karena lingkungan industri berbeda dengan lingkungan sekolah tempat belajar biasanya.

Agar penelitian ini lebih terarah, maka batasan masalah yang dijadikan acuan dalam penelitian, yaitu

1. Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian mengenai pengaruh PKL terhadap kompetensi inti siswa mengenai dunia konstruksi bangunan dengan dilakukannya observasi dan tes terhadap siswa menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP).
2. Materi pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan, sehingga pembelajaran hanya dilakukan untuk mencapai sebagian kompetensi inti yang sudah dipelajari.
3. Penelitian ini mengukur pada kompetensi inti mengenai konstruksi bangunan yang berkaitan dengan beton pada mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan.

4. Penelitian kali ini hanya mengukur kompetensi inti pengetahuan saja, karena pengukuran kompetensi inti keahlian tidak memungkinkan dilaksanakan karena kekurangan sarana dan prasarana.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran umum mengenai pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada siswa di SMK Negeri 1 Sumedang?
2. Bagaimana gambaran umum kompetensi inti mengenai bidang konstruksi di lingkungan industri pada siswa di SMK Negeri 1 Sumedang?
3. Bagaimana pengaruh program PKL terhadap kompetensi inti siswa di lingkungan industri setelah melaksanakan kegiatan PKL pada siswa di SMK Negeri 1 Sumedang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran umum bagaimana pelaksanaan PKL yang dilakukan oleh siswa di SMK Negeri 1 Sumedang.
2. Mengetahui gambaran umum kompetensi inti siswa terhadap bidang konstruksi di lingkungan industri pada siswa di SMK Negeri 1 Sumedang.
3. Untuk mengetahui pengaruh program PKL terhadap kompetensi inti mengenai bidang konstruksi pada siswa di SMK Negeri 1 Sumedang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, adapun manfaatnya sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran baru dalam meningkatkan efektifitas dalam melaksanakan PKL terutama dalam meningkatkan kemampuan kompetensi pada bidang konstruksi untuk siswa di SMK Negeri 1 Sumedang.

2. Manfaat Praktis

Selain dapat memberikan manfaat secara teoritis, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu :

- a. Bagi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan kompetensi sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu siswa tersebut sesuai dengan tujuan pemerintah yang tertera dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.
- b. Bagi Guru, untuk meningkatkan mutu pengajaran secara kompetensi maupun pengawasan terhadap siswa yang sedang melaksanakan PKL agar dapat membimbing siswa sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh siswa yang bersangkutan.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan bahan informasi guna meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keahlian dalam bidang pendidikan sebagai seorang calon guru. Selain itu, bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Pendidikan Indonesia

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitiannya, diperlukan struktur organisasi penelitian. Struktur organisasi penelitian sebagai pedoman peneliti agar lebih terarah dalam melaksanakan proses penelitiannya. Adapun struktur organisasi penelitian dalam skripsi ini adalah :

Bagian awal penelitian berisi judul penelitian, lembar pengesahan, lembar hak cipta, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sedangkan untuk bagian isi penelitian terdiri dari :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini landasan teori mengurai tentang kajian pustaka, tinjauan umum, topik terkait dengan penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini metode penelitian memuat tentang metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi, teknik pengumpulan data, variabel penelitian,

definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian, deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang memuat tentang jawaban daripada rumusan masalah pada penelitian, implikasi dari hasil penelitian serta rekomendasi. Bagian penutup penelitian berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.